

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan baja ringan merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, perusahaan ini bisa di sebut dengan sebuah perusahaan baja ringan dikarenakan perusahaan memproduksi dengan bahan galvalum atau bisa disebut coil. Perusahaan ini memproduksi barang jadi bermacam-macam jenis seperti memproduksi barang jadi galvalum, trimdeck, hollow, bondeck, kanal, genteng, nok, talang dan bubble foill. Produksi diperusahaan baja ringan memproduksi barang jadi mentah menjadi barang jadi sekitar perhari yaki mencapai ribuan lembar atau batang. Perusahaan baja ringan ini sebuah pengiriman barang jadi ke customer setiap hari pengiriman mencapai 100 ton, diperusahaan ini customer bisa pesan barang sesuai yang dibutuhkan.

Tidak luput dengan banyaknya barang jadi harus memperbaiki tata letak ruangan pada perusahaan berusaha menyesuaikan dengan pekerjaan, pekerja dan lingkungan. Hal ini mengakibatkan perusahaan harus mengatur tata letak ulang dengan baik dan efisien sehingga pekerja terasa nyaman dengan lingkungan pekerjaan pada setiap bagian. Hal ini dengan terkait menggunakan teknologi yang sangat tepat, sesuai dan serasi dengan pekerjaan pemanfaatan manusia sebagai tenaga pekerja seoktimal mungkin tujuan untuk tercapainya produktifitas, efisiensi dan efektifitas. Dari sebuah literasi tersebut terdapat tata letak barang jadi yang mendukung kegiatan pengiriman dan produski dari pemindahan barang jadi ke gudang tidak mengalami penumpukan barang jadi, perusahaan harus membuat sebuah prosedur atau sebuah rancangan poses pemindahan barang dan penataan agar pemindahan barang jadi dari mesin produksi sampai ke gudang tidak mengalami kendala atau bisa disebut sebuah penumpukan barang. Penumpuan barang terkadang kala terkendala dalam sebuah tempat atau barang penataan yang kurang rapi bisa mengakibatkan gudang barang jadi menjadi penuh dan tidak mempunyai tempat untuk menyimpan barang produksi yang baru diproduksi. Hal ini sangatlah perlu

perencanaan penataan ulang tata letak fasilitas gudang. Perencanaan tata letak adalah tata letak yang di susun berdasarkan pola aliran bahan dan peralatan yang beraturan serta efektif.

Pada proses penyimpanan barang jadi perusahaan baja ringan sendiri membedakan berdasarkan jenis bahan dan ketebalannya. Kondisi lapangan yang kurang efisien ditambah persyaratan criteria penyimpanan yang banyak membuat penanganan dan produk barang jadi kurang diperhatikan, ditambah juga dengan stok barang jadi yang melebihi kapasitas gudang barang jadi yang ada. Hal ini mengakibatkan kurang tertata rapi dan ini akan menghambat alur aktifitas digudang dan alur produksi. Untuk itu perlu adanya perancangan tata letak fasilitas yang benar-benar efektif guna untuk memperbaiki kondisi yang ada dalam perusahaan. Menurut Nur & Maarif (2018) dalam jurnalnya yang berjudul "Perencanaan Tata Letak Gudang Menggunakan Metode Class-Based Storage-Craft Pada Distributor Computer & Office Equipment" tentang perencanaan tata letak gudang dan penyusunan barang menggunakan metode Class Based Storage dengan mengoptimasi algoritma CRAFT (*Computerized Relative Allocation of Facilities Technique*) untuk fasilitas manufaktur atau layanan yang berfokus pada proses, dengan hasil Penelitian dilakukan dengan meneliti 9 item produk dengan tujuan mengetahui tata letak barang digudang, untuk memenuhi kebutuhan pencarian barang secara akurat dengan mencari penyebab penempatan dan penyusunan barang yang tidak teratur, kemudian membuat tata letak barang di gudang *finishing good*. Sehingga mempunyai penambahan alokasi allowance area penyimpanan sejumlah 28.6%.

Perusahaan memiliki tanggung jawab atas setiap barang yang dititipkan oleh customer. Perusahaan harus menyiapkan sebuah tempat yang baik dengan kondisi yang baik. Gudang adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyimpan barang baik yang berupa raw material, barang *work in process*. Oleh sebab itu gudang diperusahaan merupakan salah satu tempat diperusahaan yang memiliki resiko yang sangat tinggi katena sangatlah rentang dengan kerusakan barang, penyalagunaan, pencurian dan keterlambatan sebuah pengiriman. Jika hal tersebut terjadi maka akan terhambatnya proses

operasional hingga menimbulkan kerugian yang dialami oleh perusahaan. Menurut Hakim, Z., Setiawan, S., & Yanatris (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Penempatan Barang Jadi Pada Departemen Gudang Barang Jadi” tentang penempatan barang jadi terhadap tata letak barang yang ada di gudang barang jadi dengan hasil analisa Data diperoleh berdasarkan stok barang yang ada di gudang barang jadi sesuai dengan catatan staf gudang pada PT Damai Abadi. Teknik perhitungan yang digunakan adalah kondisi stok barang gudang selama 1 hari kemudian di rekapitulasi bulan periode berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah karyawan gudang dalam proses pencarian dan penempatan terkait pengambilan barang jadi yang ada pada PT Damai Abadi khususnya untuk pengecek barang. Oleh sebab itu gudang perusahaan merupakan salah satu tempat perusahaan yang memiliki resiko yang sangat tinggi karena sangatlah rentan dengan kerusakan barang, penyalagunaan, pencurian dan keterlambatan sebuah pengiriman. Jika hal tersebut terjadi maka akan terhambatnya proses operasional hingga menimbulkan kerugian yang dialami oleh perusahaan.

Perusahaan baja ringan memiliki sebuah gudang barang jadi yang cukup untuk menampung barang jadi yang ditiptkan oleh customer. Pada proses pemindahan barang jadi produksi perusahaan baja ringan yang akan dipindah kan ke tempat pergudangan barang jadi yang sudah disediakan oleh pihak gudang, pada setiap penataan barang jadi atau pengecekan laporan barang jadi produksi dilakukan oleh pihak *Checker* Kata *Checker* ini sendiri berasal dari Bahasa Inggris, *Check* yang artinya Memeriksa atau Mengecek. *Checker* ini posisinya juga beragam, ada *Checker* Produksi, *Checker Warehouse* (Gudang), dan lain-lain. Setelah dilakukan pengecekan laporan dengan hasil produksi jumlah yang sama dilaporkan, *checker* juga melakukan tugas pengecekan produk apabila mengalami kecacatan saat produksi.

Penataan barang jadi dilakukan secara tipe barang yang diproduksi, semakin banyak permintaan customer maka semakin banyak juga barang jadi yang menumpuk, yang mengakibatkan gudang barang jadi menjadi penuh, yang akan mengakibatkan menghambatnya alur aktifitas dan menghambat proses

produksi. Menurut Sofyan & Cahyana (2017) dalam jurnal yang berjudul “Relayout Gudang Barang Jadi Untuk Memaksimalkan Kapasitas Produk Jadi Dengan Menggunakan Metode *Activity Relation Chart* Dan *Shared Storage*” tentang saran perbaikan tata letak tentang lokasi produk jadi di build C produksi dengan hasil tata letak yang disarankan memiliki nilai kapasitas penyimpanan yang lebih besar dari tata letak awal yang berkapasitas 61 tempat penyimpanan, sedangkan untuk kapasitas awal memiliki nilai kapasitas penyimpanan yang lebih kecil yaitu sebanyak 44 tempat penyimpanan.

Pada perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan distribusi barang, gudang memiliki peran penting untuk menyimpan barang hasil produksi. Barang yang sudah selesai di produksi sebelum dikirimkan ke konsumen disimpan terlebih dahulu di dalam gudang. Selain disimpan di gudang barang hasil produksi juga dihitung dan dicek kelayakan. Proses perhitungan dan pengecekan ini memerlukan ketelitian, jika salah hitung maka akan terjadi kesalahan dalam pencatatan selisih `stok barang, tidak hanya itu saja posisi tata letak gudang juga berpengaruh dalam perhitungan jumlah barang. Tata letak gudang yang efisien sangat mempermudah dalam pengecekan dan perhitungan jumlah barang didalam gudang.

Setelah barang hasil produksi disimpan didalam gudang lalu di kirim ke konsumen. Pengiriman barang ke konsumen di sesuaikan dengan jumlah stok barang yang ada di gudang. Pada pendataan pengiriman barang ke konsumen juga harus dilakukan dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan jenis barang maupun jumlah barang dalam pengiriman. Disini tata letak gudang juga berpengaruh dalam pengambilan barang yang akan dikirimkan ke konsumen. Jika penataan gudang efisien maka pengambilan barang akan semakin mudah dan semakin cepat sehingga meminimalisir waktu pekerja.

1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1.2.1 Ruang Lingkup

Berdasarkan tinjauan dari latar belakang diatas maka peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung di perusahaan baja ringan Gresik terkait bagaimana perancangan tata letak gudang yang ada di perusahaan tersebut

1.2.2 Batasan Masalah

- a. Penelitian ini dilakukan di perusahaan baja ringan pada bagian gudang barang jadi.
- b. Penelitian ini menggunakan metode *CLASS BASED DEDICATED STORAGE*
- c. Pada penelitian ini menggunakan rangkaian pada diawal penelitian dan setelah dilakukannya penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah “Berdasarkan uji kebutuhan *Storage* dan uji fungsi *utility* bagaimana perancangan tata letak (*relayout*) pada gudang barang jadi di perusahaan baja ringan menggunakan metode CBDS?”

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.2 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah “merancang tata letak (*relayout*) pada gudang barang jadi di perusahaan baja ringan dengan metode CBDS”.

1.4.3 Manfaat

- a. Manfaat teoritis
penelitian ini dapat dibuat referensi keilmuan tentang perancangan ulang tata letak fasilitas gudang yang mengalami penumpukan dan penghambatan proses produksi.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Perusahaan

Perancangan ulang tata letak fasilitas gudang untuk mengoptimalkan barang jadi yang akan di pindahkan ke gudang supaya mempunyai spes untuk penempatan barang jadi dan mengurangi kendala kerusakan akibat penumpukan yang tidak tertata dengan rapi, yang mengakibatkan kerugian yang di alami oleh perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan wadah latihan bagi peneliti dalam melakukan sebuah penelitian khususnya dibidang pencegahan penumpukan barang jadi yanag mengakibatkan tidak efektif dan megurangi resiko terjadinya kecacatan prodak.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebuah refrensi untuk menciptakan sebuah karya penelitian yang baru.